

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN
KEPEMILKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

HASANAH LISTIYANTI

NIM. 21108040061

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

**HASANAH LISTIYANTI
NIM. 21108040061**

DOSEN PEMBIMBING:

**Dr. PRASOJO, S.E., M.Si.
NIP. 198703222015031004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-941/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASANAH LISTIYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040061
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68511eb049e9a



Penguji I

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6850f2f30ee8a



Penguji II

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 684fc959a261a



Yogyakarta, 05 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 685129b0afb48

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Hasanah Listiyanti

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hasanah Listiyanti
NIM : 21108040061
Judul : Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan Kepemilikan Skripsi Institusional terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Akuntansi.

Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Pembimbing



Dr. Prasojo, S.E., M.Si.

NIP. 9870322 201503 1 004

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Hasanah Listiyanti

NIM : 21108040061

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau tulisan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Penulis



METERAI
TEMPEL

Hasanah Listiyanti

NIM. 21108040061

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasanah Listiyanti

NIM : 21108040061

Program Studi : Akuntansi Syariah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Penulis



Hasanah Listiyanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu Tercinta

Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas pengorbanan dan kasih sayang yang tulus yang diberikan kepada penulis. Skripsi ini sebagai awal perjuangan kecil yang bisa penulis berikan, mohon maaf jikalau prosesnya cukup lama. Sehat, panjang umur, dan bahagia selalu bapak ibu.

Kakak dan Adik Tercinta

Terima kasih telah menjadi saudara yang selalu mendukung perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga atas doa dan dukungannya.

Sukses dan lancar terus untuk perjalanan karir kalian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

عَلَّة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karōmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. Fatḥah + yā' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فُرُوض	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. DBila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِی الْفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah atas ridho Allah AWT dan setelah menempuh rangkaian penelitian yang sudah dilakukan, akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan. Selesaiannya skripsi ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut.

sds

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Dr. Prasjojo, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu, wawasan, serta pengalaman kepada penulis selama masa studi.
6. Kedua orang tua, Bapak Puji dan Ibu Tusirah yang tak kenal lelah selalu mendoakan anaknya, senantiasa memberikan nasihat dan semangat sehingga penulis bisa berjuang hingga sekarang.
7. Kakak Sri Wahyuni dan adik Widodo Setiadi yang selau mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.

8. Nur Nafi'ah sebagai teman seangkatan, teman se-kost, dan teman seperjuangan dalam mengerjakan tugas akhir.
9. Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) yang telah menjadi organisasi untuk tempat bertumbuh dan berkembang, serta mengenalkan orang-orang hebat kepada penulis.
10. BPH ForSEBI. Zein, Diva, Nur, Lilis, Isfiya, Shafira, Abidah, Abidzar, Zaima, Selvia, Alfina, Mashita.
11. Alumni ForSEBI. Mba Uma, Mba Alif, Mba Annes, Mba Linda, Mas Ade yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga terkait kepenulisan ilmiah, serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kompetisi.
12. Mas Ade dan Lilis yang telah menjadi tim yang solid dalam membersamai penulis dalam berkompetisi.
13. Mba Ayul dan Mba Rizki, yang telah mengenalkan *business plan* kepada penulis sehingga bisa mengikuti kompetisi.
14. KKN Kelompok 260 Sumbergayam. Chalisun, Nining, Laras, Rini, Kinah, Arul, Dea, Azka, dan Rahman yang telah membersamai hari-hari KKN dengan penuh suka dan duka.
15. Teman MBKM. Linlin, Nidya, Alif, dan Achmad yang telah menjadi teman MBKM selama semester 6.
16. Untuk semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya, terima kasih atas keterlibatannya selama proses pengerjaan tugas akhir dan membersamai penulis dalam menempuh studi.
17. Terakhir, diri sendiri, yang sudah berjuang dan menyelesaikan tugas akhir ini hingga tuntas.

Semoga segala kebaikan yang diberikan dari semua pihak menjadi amal jariyah dan mendapatkan keberkahan dari Allah AWT. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

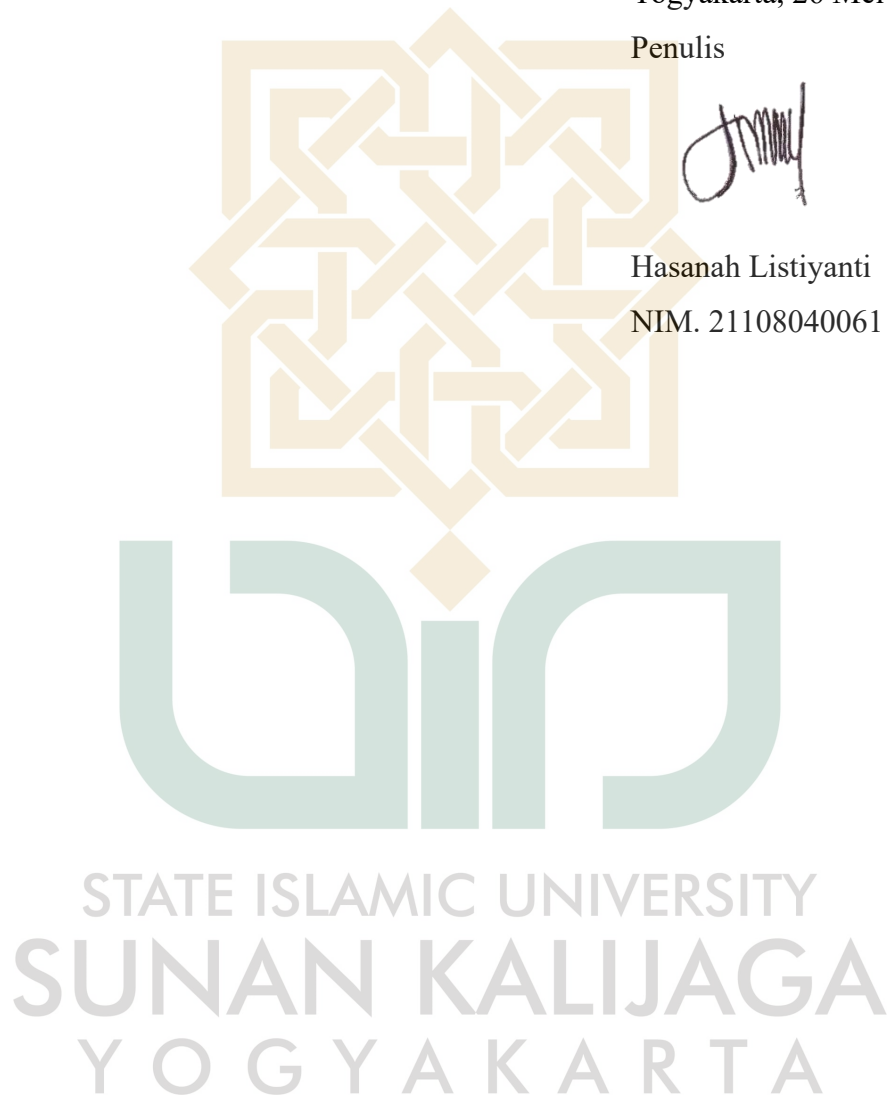
Yogyakarta, 26 Mei 2025

Penulis



Hasanah Listiyanti

NIM. 21108040061



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori	16
B. Kajian Pustaka.....	33
C. Pengembangan Hipotesis	38
D. Kerangka Pemikiran.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel	63
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	65
E. Metode Pengujian Hipotesis	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	77

B. Analisis Deskriptif.....	78
C. Uji Pemilihan Model.....	84
D. Uji Asumsi Klasik.....	85
E. Pengujian Hipotesis.....	90
F. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Implikasi.....	108
C. Keterbatasan dan Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	124



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sustainability Reporting Index.....	50
Tabel 3.2 Data Observasi Bank Syariah.....	64
Tabel 3.3 Verbatim untuk Analisis Konten.....	66
Tabel 4.1 Daftar Observasi Bank Syariah di Indonesia.....	77
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	84
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	85
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	86
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	87
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda.....	90
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	96
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014 - 2023.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	47
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas SRD Residuals	89



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur *Islamic Corporate Governance* yang mencakup karakteristik direksi, komisaris independen, DPS, dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari 16 bank syariah di Indonesia tahun 2014 – 2023. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dan data yang dipakai tergolong *unbalance panel*. Data diolah menggunakan *software* Eviews12. Hasil penelitian menunjukkan jika ukuran direksi, frekuensi rapat direksi, dan keanggotaan silang DPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. *Financial expertise* berpengaruh negatif signifikan, sedangkan komisaris independen, ukuran DPS, tingkat pendidikan DPS, dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Kata Kunci: *Islamic Corporate Governance*, Direksi, Komisaris Independen, DPS, Kepemilikan Institusional, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the structure of Islamic Corporate Governance which includes the characteristics of directors, independent commissioners, DPS, and institutional ownership on the disclosure of sustainability reports. This research includes quantitative research using secondary data from 16 Islamic banks in Indonesia in 2014 - 2023. Sampling using saturated sampling technique and the data used is classified as unbalance panel. Data was processed using Eviews 12 software. The results showed that if the size of the board of directors, the frequency of board meetings, and DPS cross-membership have a significant positive effect on the disclosure of sustainability reports. Financial expertise has a significant negative effect, while independent commissioners, DPS size, DPS education level, and institutional ownership do not have a significant effect on the disclosure of sustainability reports.

Keywords: *Islamic Corporate Governance, Board of Directors, Commissioner Independent, Sharia of Supervisory Board, Institutional Ownership, Sustainability Report Disc*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan dengan memaksimalkan laba dari kegiatan yang dilaksanakannya (Cicilia & Lindrawati, 2021). Hal ini menjadi faktor penting bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam jangka panjang. Namun nyatanya untuk dapat bertahan dalam jangka panjang, perusahaan tidak cukup hanya dengan memfokuskan keuntungan saja, karena dalam kegiatan operasionalnya akan memberikan dampak pada lingkungan dan sosial (Ardiani et al., 2022). Sehingga, perusahaan perlu memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Seperti yang dikemukakan oleh Elkington (1997) bahwa dalam mewujudkan perusahaan yang berkelanjutan maka harus terdapat *triple bottom line* yaitu keuntungan (*profit*), menyejahterakan masyarakat umum termasuk karyawan (*people*), dan menjaga kondisi lingkungan hidup (*planet*).

Sekarang ini konsep keberlanjutan menjadi sesuatu yang sangat penting bagi bisnis selama dua dekade terakhir dan menjadi tren internasional, tidak terkecuali Indonesia (Alsheikh, 2024). Hal ini sejalan dengan tren pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan agenda PBB dengan tujuan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pembangunan berkelanjutan mencakup 17 *goals* dan 169 target untuk periode tahun 2015 – 2030. Pemerintah Indonesia sangat mendorong adanya tujuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan tersebut juga sejalan

dengan visi Indonesia Emas 2045 dan ditandai dengan diluncurkannya Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN) 2025 – 2045 yang salah satunya yaitu mencakup keseimbangan antara pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2023).

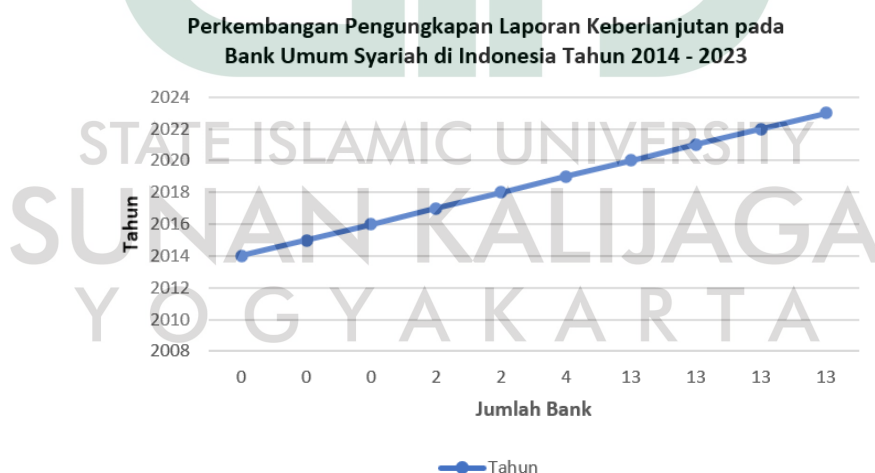
Perusahaan yang mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam aktivitas bisnisnya berpotensi meningkatkan nilai perusahaan serta dapat membantu mengkomunikasikan kinerja sosial dan lingkungan kepada *stakeholder*. Pengungkapan laporan keberlanjutan merupakan salah satu wujud nyata dari penerapan konsep pembangunan berkelanjutan. Menurut Rosati dan Faria (2019) keberlanjutan perusahaan adalah integrasi dari bidang ekonomi, lingkungan, dan tanggung jawab sosial ke dalam aktivitas utama perusahaan. Keberlanjutan telah menjadi parameter penting bagi para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan (Gulluscio et al., 2020). Karena semakin pentingnya keberlanjutan bagi perusahaan, para pemangku kepentingan mulai fokus pada kualitas dan kuantitas informasi keberlanjutan serta menuntut perusahaan untuk mematuhi standar pelaporan. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan telah mulai meminta laporan keberlanjutan dari perusahaan. Sehingga terjadi peningkatan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam jenis pengungkapan ini (Bae et al., 2018). Hal ini sesuai dengan perspektif teori *stakeholder*, bahwa pelaporan keberlanjutan

merupakan bentuk interaksi antara perusahaan dengan pemangku kepentingannya.

Disclosure atau pengungkapan merupakan penyampaian informasi dimana berisi penjelasan yang cukup dan bisa mewakili keadaan sebenarnya. Dalam ranah akuntansi, pengungkapan dikategorikan menjadi dua jenis yakni pengungkapan yang bersifat wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan yang dilakukan secara sukarela (*voluntary disclosure*) (Wulandari & Laksito, 2015). Pengungkapan wajib yaitu pengungkapan informasi yang harus dilakukan oleh emiten, seperti laporan keuangan, laporan komisaris, dan ikhtisar perusahaan. Sementara itu, pengungkapan sukarela yaitu penyampaian informasi yang diungkapkan secara sukarela oleh perusahaan diluar ketentuan pengungkapan wajib (Zedija, 2020).

Pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia pada awalnya masih bersifat sukarela yang kemudian berubah menjadi pengungkapan wajib, seiring dengan tuntutan *stakeholder* untuk menyediakan informasi yang lebih baik (Susanto et al., 2022). Adanya regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu peraturan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang mewajibkan penyusunan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, mulai akhir Desember 2019 industri perbankan umum Indonesia dan bank luar negeri yang beroperasi di Indonesia diwajibkan menerbitkan laporan keberlanjutan. Tahun 2020 dan seterusnya, kewajiban pelaporan keberlanjutan akan diberlakukan untuk sektor lainnya (Gunawan et al., 2022).

Laporan keberlanjutan tidak hanya dikhususkan untuk instansi bisnis konvensional, melainkan juga lembaga keuangan syariah, seperti halnya perbankan syariah. Menurut Kok et al. (2014) inovasi keuangan yang sesuai dengan syariah terbagi menjadi dua kategori. Yang pertama yaitu melibatkan penciptaan yang sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah dan yang kedua yaitu mencakup adaptasi inovasi keuangan barat sesuai dengan syariah, serta memungkinkan beberapa fleksibilitas interpretasi. Secara implisit, bank dan lembaga keuangan lainnya dianggap sebagai pihak yang turut serta dalam kegiatan degradasi lingkungan. Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh organisasi nirlaba *Climate Nonprofit Carbon Disclosure Project 2021*, industri yang dibiayai oleh bank bertanggung jawab atas emisi gas kaca 700 kali lebih banyak dibandingkan dengan polusi langsung yang disebabkan oleh bank itu sendiri (Aljazeera, 2021). Emisi yang dibiayai adalah emisi tidak langsung yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi.



Gambar 1.1 Perkembangan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014 - 2023

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa terdapat peningkatan pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2020. Hal tersebut terjadi setelah regulasi yang dikeluarkan oleh OJK pada 2017 mulai diberlakukan wajib per Desember 2019. Adapun regulasi yang dimaksud adalah regulasi No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sedangkan sebelum dikeluarkannya regulasi tersebut perbankan syariah baru sekadar mengungkapkan aspek sosial dan lingkungan yang tercantum di laporan tahunan. Walaupun sudah terbilang mengalami peningkatan dari sebelumnya, pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah masih terbilang kecil jika dibandingkan dengan pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan bukan bank. Hal ini dapat diketahui dari laporan yang diterbitkan oleh PwC pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan oleh perusahaan di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dari 77% pada tahun 2021 menjadi 88% pada tahun 2022.

Prinsip keberlanjutan dari perspektif Islam selaras dengan praktik perbankan syariah, adapun indikator keberlanjutan sejalan dengan maqashid syariah yaitu keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial (Jan et al., 2021). Prinsip-prinsip dalam Islam menekankan dalam transaksi bahwa perlu adanya transparansi dan pengungkapan informasi untuk menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Sekarang ini minat para peneliti meningkat pada topik praktik tata kelola dan kinerja sosial lingkungan,

khususnya yang berkaitan dengan pengaruh dewan direksi terhadap praktik sosial perusahaan (Fernández-Gago et al., 2018). Menurut Khémiri dan Alsulami (2023) dewan direksi telah diakui sebagai badan utama yang bertanggung jawab untuk menetapkan praktik dan strategi pada suatu bisnis. Peran dewan direksi tersebut mencakup pemenuhan berbagai kebutuhan dari pemangku kepentingan melalui demonstrasi praktik tanggung jawab sosial dan memantau serta sebagai pengendali perilaku manajer.

Pembahasan mengenai perbankan syariah tidak hanya sebatas riba maupun *gharar* (ketidakjelasan) saja, melainkan juga pada fungsi pengawasan syariah. Oleh karena itu untuk menjamin kepatuhan syariah dalam semua tindakan dan prosedur, perbankan syariah membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dianggap sebagai alat kontrol internal (Jan et al., 2021). Penggabungan aturan dan praktik syariah dalam struktur tata kelola internal menjadikannya berbeda dari tata kelola tradisional, sehingga DPS disebut sebagai tata kelola perusahaan Islam atau *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang terdiri dari para ahli dalam hukum dan keuangan Islam (Wijayanti & Setiawan, 2023).

Beberapa studi sebelumnya yang berfokus pada industri perbankan, mengungkapkan bahwa mekanisme tata kelola dapat meminimalkan risiko terjadinya masalah keagenan yang khas di lembaga keuangan Islam (Shariff et al., 2022). Jika bank syariah memiliki tata kelola yang kurang baik maka akan berdampak negatif pada institusi, manajemen, audit, pemegang saham, dan pihak lainnya (Grais & Pellegrini, 2006). Menurut lembaga *Accounting and*

Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) DPS tidak hanya menekankan pada aspek kepatuhan syariah, tetapi juga mencakup isu lingkungan, sosial, dan ekonomi (Wijayanti & Setiawan, 2023). Bagian ini telah dianggap sebagai bagian dari operasi Lembaga Keuangan Syariah, oleh karena itu para peneliti menekankan bahwa peran DPS harus ditegaskan (Saeed Mohammed & Mansor, 2021).

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan bagian penting dalam pelaporan dan pengungkapan keuangan, oleh karena itu karakteristik dewan menjadi sangat penting dalam mengadopsi pelaporan keberlanjutan (Mnif & Borgi, 2020; Nursimloo et al., 2020). Penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara karakteristik dewan, pengungkapan sukarela, dan kualitas pelaporan terintegrasi (Ofoegbu et al., 2018; Vitolla et al., 2020; Bektur & Arzova, 2020; Rouf & Hossan, 2021). Selain peran pengawasan, dewan juga memiliki peran yang penting sebagai perantara hubungan komunikasi perusahaan dengan pemangku kepentingan, sehingga dewan harus memperhatikan kepuasan dan bertanggung jawab kepada mereka (Vitolla et al., 2020).

Penelitian Wijayanti dan Setiawan (2023) menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan. Hal ini karena dengan ukuran dewan yang lebih besar identik dengan pengalaman, keahlian, dan pengetahuan tentang masalah sosial dan lingkungan, sehingga mendorong keterlibatan perusahaan dalam kegiatan keberlanjutan. Selain itu, juga memengaruhi efektivitas kinerja dewan dalam menjalankan tanggung

jawabnya. Hasil yang serupa ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Correa-Garcia et al. (2020) bahwa ukuran dewan yang besar akan berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan karena memiliki pengalaman yang lebih banyak, sehingga dewan lebih siap dengan visi yang lebih strategis. Begitu juga dengan studi yang dilakukan oleh Latif et al. (2023) memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan keberlanjutan, karena sangat penting bahwa komposisi dan profesionalisme dewan yang memiliki perspektif yang beragam meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan. Namun, penelitian lain memberikan hasil yang berbeda, seperti penelitian Rouf & Hossan (2021) yang menyatakan bahwa ukuran dewan yang lebih besar berpengaruh negatif terhadap laporan keberlanjutan. Karena ukuran dewan yang lebih besar tidak efektif dalam pemantauan pengungkapan laporan keberlanjutan.

Penelitian oleh Githaiga dan Kosgei (2023) menunjukkan adanya hubungan positif antara komisaris independen terhadap laporan keberlanjutan. Hal ini dikarenakan bahwa dengan adanya komisaris independen maka dapat meningkatkan pengungkapan perusahaan. Sehingga, mengurangi asimetri informasi, memperjelas konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, serta membuat manajemen lebih bertanggung jawab. Hasil ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Makri et al. (2024); Khaireddine et al. (2020); Giannarakis et al. (2019) bahwa representasi komisaris independen yang lebih besar dalam jajaran dewan berhubungan dengan kemampuan yang lebih besar untuk menyeimbangkan akuntabilitas keuangan dengan akuntabilitas lingkungan. Selain itu, komisaris independen memberikan

tekanan pada perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan menerapkan konsep keberlanjutan guna memastikan keselarasan inisiatif perusahaan dengan nilai-nilai sosial atau legitimasi perusahaan. Hasil yang berbeda ditemukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Latif et al. (2023); Pucheta-Martínez dan Gallego-Álvarez (2019); Bhatia dan Tuli (2017) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap laporan keberlanjutan. Hal ini karena komisaris independen menunjukkan bahwa pengungkapan isu keberlanjutan seperti emisi gas rumah kaca dapat menguntungkan semua para pemangku kepentingan, tetapi bertentangan dengan kepentingan pemegang saham. Sehingga komisaris independen cenderung tidak mendukung pelaporan keberlanjutan untuk melindungi kepentingan pemegang saham.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Githaiga dan Kosgei (2023); Erin et al. (2022); Ahmad et al. (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *financial expertise* dewan dengan pelaporan keberlanjutan. Dengan *financial expertise*, dewan memiliki informasi yang baik tentang implikasi keuangan dari peningkatan pengungkapan keberlanjutan dan menjamin kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik. Mereka memahami bahwa peningkatan pengungkapan keberlanjutan perusahaan dapat menghasilkan nilai jangka panjang bagi perusahaan. Oleh karena itu, *financial expertise* yang dipadukan dengan pengalaman industri dikaitkan secara positif dengan pengungkapan keberlanjutan. Hasil yang berbeda ditemukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Setiawan (2023) bahwa *financial*

expertise dewan berpengaruh negatif terhadap laporan keberlanjutan. Karena anggota dewan dengan *financial expertise* cenderung memprioritaskan pelaporan keuangan wajib.

Menurut beberapa penelitian sebelumnya mengenai karakteristik DPS seperti yang dilakukan oleh Wijayanti dan Setiawan (2022); Harun et al. (2020); Basiruddin dan Ahmed (2020); Alsartawi (2019) menyatakan bahwa ukuran DPS berpengaruh positif terhadap laporan berkelanjutan. Semakin banyak anggota DPS, maka memungkinkan untuk meningkatkan pengawasan dan kepatuhan syariah. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki DPS juga akan mengarah pada pengungkapan yang lebih besar. Sehingga hal tersebut dapat mendorong pengungkapan keberlanjutan pada bank syariah. Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Hakimi et al. (2018) dan Grassa (2016) bahwa ukuran DPS berpengaruh negatif terhadap laporan keberlanjutan karena dengan ukuran DPS yang lebih besar dapat menyebabkan kurangnya kualitas komunikasi, koordinasi, dan pengambilan keputusan yang lebih rumit.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur terkait laporan keberlanjutan yang dilihat dari aspek tata kelola. Yakni mencakup karakteristik direksi, komisaris independen, DPS, dan kepemilikan institusional. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan objek perbankan syariah yang ada di Indonesia. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa rekomendasi untuk para *stakeholder*. Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa penelitian yang menganalisis pengaruh karakteristik direksi,

komisaris independen, DPS, dan kepemilikan institusional terhadap laporan keberlanjutan. Namun masih terdapat keterbatasan pada temuan dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya. Sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran direksi berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah *financial expertise* pada direksi berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah frekuensi rapat direksi berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia?

5. Apakah ukuran DPS berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia?
6. Apakah keanggotaan silang DPS berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia?
7. Apakah tingkat pendidikan DPS berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia?
8. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menguji bagaimana pengaruh ukuran direksi terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia
- b. Untuk menguji bagaimana pengaruh *financial expertise* direksi terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia

- c. Untuk menguji bagaimana pengaruh frekuensi rapat direksi terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia
- d. Untuk menguji bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia
- e. Untuk menguji bagaimana pengaruh ukuran DPS terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia
- f. Untuk menguji bagaimana pengaruh keanggotaan silang DPS terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia
- g. Untuk menguji bagaimana pengaruh tingkat pendidikan DPS terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia
- h. Untuk menguji bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian kedepannya mengenai laporan keberlanjutan terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini diharapkan

turut berkontribusi dalam memperluas pemahaman dan pengetahuan manajemen mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank syariah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi manajemen dalam meningkatkan pemahaman mereka terkait faktor yang memengaruhi laporan keberlanjutan pada bank syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memuat penjelasan secara singkat mengenai isi dalam setiap bagian skripsi, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Permasalahan yang disampaikan didukung oleh berbagai fenomena dan data dari sumber-sumber yang kredibel. Latar belakang ini akan menjadi dasar dalam merumuskan masalah, yang kemudian diikuti dengan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian, serta diakhiri dengan uraian mengenai sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini berisikan tinjauan dari sejumlah teori yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya yaitu adanya uraian terkait dengan variabel dan hipotesis penelitian. Selain itu juga terdapat telaah pustaka yang berisikan beberapa hasil studi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan yang

terakhir yaitu kerangka pemikiran yang digambarkan secara visual yang merupakan acuan dalam model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas cara penyelesaian rumusan masalah menggunakan metode penelitian tertentu. Di dalamnya dijelaskan berbagai aspek seperti desain penelitian, variabel beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode yang dipakai untuk menguji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dalam bentuk data statistik yang telah dianalisis dan pembahasannya. Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana hubungan hasil penelitian dengan teori yang digunakan dan didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Bagian terakhir menjelaskan kesimpulan dari pembahasan yang ditelaah dilakukan, implikasinya, serta keterbatasan dan juga saran untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini dengan jumlah data observasi sebanyak 16 bank umum syariah di Indonesia tahun 2014 – 2023, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel ukuran direksi, frekuensi rapat, dan keanggotaan silang DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sedangkan variabel *financial expertise*, komisararis independen, ukuran DPS, tingkat pendidikan DPS, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Pengungkapan laporan keberlanjutan menjadi aspek penting bagi bank syariah, karena dapat meningkatkan reputasi bank syariah sehingga pada akhirnya mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan. Namun hal tersebut belum sebanding dengan jumlah bank syariah yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berimplikasi dalam pengembangan akuntansi syariah yaitu terkait kajian mengenai pengungkapan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di Indonesia. Khususnya terkait bagaimana pengaruh dari struktur *Islamic Corporate Governance* dan kepemilikan institusional.

Oleh karena itu, penelitian ini bisa menjadi bahan referensi literatur bagi para akademisi untuk pengembangan riset selanjutnya dengan topik yang serupa.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan kepada pihak bank umum syariah terkait pengaruh dari struktur tata kelola dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sehingga bisa menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan, hal ini dikarenakan bahwa adanya kebijakan dan sistem yang konsisten maka dapat berpengaruh terhadap pengungkapan bank syariah. Selain itu juga dapat memberikan wawasan kepada investor terkait bank syariah mana saja yang telah memperhatikan keberlangsungan hidup secara jangka panjang melalui pengungkapan yang dilakukan. Sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi investor ketika akan berinvestasi.

C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di antaranya yaitu:

1. Penelitian ini tidak menguji banyak faktor lain dari struktur ICG. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih banyak karakteristik dari struktur ICG. Seperti karakteristik dewan dari aspek demografi yang dapat diamati yaitu jenis kelamin, usia, kebangsaan, dan sebagainya.

2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel komite audit yang merupakan bagian dari struktur ICG. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan komite audit sebagai salah satu variabel yang akan digunakan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan struktur kepemilikan dari sisi kepemilikan institusional. Sehingga disarankan untuk kedepannya dapat mengeksplorasi struktur kepemilikan lainnya seperti kepemilikan asing dan kepemilikan manajerial.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis terkait batas optimum yang dapat dikeluarkan oleh perusahaan atas dampak dari keberadaan dewan. Baik dari sisi ukuran dewan, frekuensi rapat, dan sebagainya. Karena tersebut akan berpengaruh terhadap biaya *employee*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(10). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i10.5339>
- Abou-El-Sood, H. (2019). Corporate governance and risk taking: the role of board gender diversity. *Pacific Accounting Review*, 31(1), 19–42. <https://doi.org/10.1108/PAR-03-2017-0021>
- Ahmad, N. B. J., Rashid, A., & Gow, J. (2018). Corporate board gender diversity and corporate social responsibility reporting in Malaysia. *Gender, Technology and Development*, 22(2), 87–108. <https://doi.org/10.1080/09718524.2018.1496671>
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Ajili, H., & Bouri, A. (2018). Corporate governance quality of Islamic banks: measurement and effect on financial performance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 470–487. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0131>
- Al-Maraghi, A. M. (1993). *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*.
- Aladwey, L., Elgharbawy, A., & Ganna, M. A. (2022). Attributes of corporate boards and assurance of corporate social responsibility reporting: evidence from the UK. *Corporate Governance (Bingley)*. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2021-0066>
- Aliyu, U. S. (2018). Board characteristic and corporate environmental reporting in Nigeria. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 2–17. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2018-0030>
- Aljazeera. (2021). *Bank loans create 700 times more emissions than offices: Study 2021*. <https://www.aljazeera.com/economy/2021/4/28/bb-bank-loans-create-700-times-more-emissions-than-offices-study>
- Alkayed, H., & Omar, B. F. (2023). Determinants of the extent and quality of corporate social responsibility disclosure in the industrial and services sectors: the case of Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 21(5), 1206–1245. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2021-0133>
- Almutairi, A. R., & Quttainah, M. A. (2017). Corporate governance: Evidence from Islamic banks. In *Social Responsibility Journal* (Vol. 13, Nomor 3). <https://doi.org/10.1108/SRJ-05-2016-0061>
- Alsartawi, A. M. (2019). Performance of Islamic banks: Do the frequency of

- Shari'ah supervisory board meetings and independence matter? *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 303–321. <https://doi.org/10.1108/IJIF-05-2018-0054>
- Alsheikh, A. H. (2024). Impact of Human and Social Board Capital on the Level of Sustainability Reporting: Evidence from Saudi Arabia. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su16010015> Academic
- Amanda, S. A., Prasajo, P., Listyorini, I., & Utami, R. D. (2024). The Role of Shariah Supervisory Board in Islamic Social Reporting Disclosure. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 7(2), 23–35. <https://doi.org/10.24198/jaab.v7i2.53207>
- Amato, A. D., Gallo, A., Amato, A. D., & Gallo, A. (2019). Bank institutional setting and risk-taking : the missing role of directors ' education and turnover. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*. <https://doi.org/10.1108/CG-01-2019-0013>
- Anisykurlillah, I., Jayanto, P. Y., Mukhibad, H., & Widyastuti, U. (2020). Examining the role of sharia supervisory board attributes in reducing financial statement fraud by Islamic banks. *Banks and Bank Systems*, 15(3), 106–116. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(3\).2020.10](https://doi.org/10.21511/bbs.15(3).2020.10)
- Ardiani, N. P. F., Lindrawati, L., & Susanto, A. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 78–90.
- Bae, S. M., Masud, M. A. K., & Kim, J. D. (2018). A cross-country investigation of corporate governance and corporate sustainability disclosure: A signaling theory perspective. *Sustainability*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/su10082611>
- Baroroh, N., Anisykurlillah, I., Yanto, H., & Kusumaningrum, F. (2022). The Influence of Company Activities, Growth, and Independent Commissioners on Sustainability Reports With the Type of Industry as a Moderating Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 14(2), 126–137. <https://doi.org/10.15294/jda.v14i2.38797>
- Basiruddin, R., & Ahmed, H. (2020). Corporate governance and Shariah non-compliant risk in Islamic banks: evidence from Southeast Asia. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(2), 240–262. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2019-0138>
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *PT Rajagrafindo Persada (Pertama)*.

- Beji, R., Yousfi, O., Loukil, N., & Omri, A. (2021). Board Diversity and Corporate Social Responsibility: Empirical Evidence from France. *Journal of Business Ethics*, 173(1), 133–155. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04522-4>
- Bektur, Ç., & Arzova, S. B. (2020). The effect of women managers in the board of directors of companies on the integrated reporting: example of Istanbul Stock Exchange (ISE) Sustainability Index. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 0(0), 1–17. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1796417>
- Bhatia, A., & Tuli, S. (2017). Corporate attributes affecting sustainability reporting: an Indian perspective. *International Journal of Law and Management*, 59(3), 322–340. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-11-2015-0057>
- Blay, M. W., Hoeyi, P. K., Badu, E. A., & Jibril, A. B. (2024). Impact of Board Committee Characteristics on Social Sustainability Reporting in Sub-Saharan Africa: The Moderating Role of Institutional Ownership. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(7), 302. <https://doi.org/10.3390/jrfm17070302>
- Bose, S., Khan, H. Z., Rashid, A., & Islam, S. (2018). What drives green banking disclosure: An institutional and corporate governance perspective. *Asia Pacific Journal of Management*, October 2020. <https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>
- Ching, H. Y., Gerab, F., & Toste, T. H. (2017). The Quality of Sustainability Reports and Corporate Financial Performance: Evidence From Brazilian Listed Companies. *SAGE Open*, 7(2). <https://doi.org/10.1177/2158244017712027>
- Cicilia, C., & Lindrawati, L. (2021). Performance With Good Corporate Governance As Moderation. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 9(2), 33–47. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v9i2.12041>
- Cooper, D., & Schlinder, P. (2014). *Business Research Method* (12 ed.). <https://doi.org/10.1109/arms.1991.154456>
- Correa-Garcia, J. A., Garcia-Benau, M. A., & Garcia-Meca, E. (2020). Corporate governance and its implications for sustainability reporting quality in Latin American business groups. *Journal of Cleaner Production*, 260. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121142>
- Darma, E. S., & Afandi, A. (2021). The Role of Islamic Corporate Governance and Risk Toward Islamic Banking Performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3). <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.12339>
- Das, W. H., & Halik, A. (2020). Kiat Menulis Karya Ilmiah (Skripsi dan Tesis). In *Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta*. CV. Berkah Utami.
- Delfy, D., & Bimo, I. D. (2021). Institutional Ownership and Disclosure of Sustainability Report with Environmental Uncertainty as Moderation

- Variables. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 143–149.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.45731>
- Dewi, I., & Pitriasari, P. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *JSMa (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 11(1), 33–53.
<https://doi.org/10.37151/jsma.v11i1.13>
- Dewi, Y. S., & Subardjo, A. (2020). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Dewindaru, D., Saleh, S., & Muhammad, R. (2019). Karakteristik Dewan Pengawas Sebagai Determinan Kinerja Sosial Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 468–481.
<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.27>
- El-Halaby, S., & Hussainey, K. (2016). Determinants of compliance with AAOIFI standards by Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(1), 143–168.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-06-2015-0074>
- Elamer, A. A., Ntim, C. G., Abdou, H. A., & Pyke, C. (2020). Sharia supervisory boards, governance structures and operational risk disclosures: Evidence from Islamic banks in MENA countries. *Global Finance Journal*, 46, 100488.
<https://doi.org/10.1016/j.gfj.2019.100488>
- Elkington, J. (1997). Cannibals with Forks – Triple Bottom Line of 21st-Century Business. In *Capstone Publishing Limited*. Capstone Publishing Limited.
- Elmagrhi, M. H., Ntim, C. G., Crossley, R. M., & Malagila, J. K. (2017). Corporate governance and dividend pay-out policy in UK listed SMEs: The effects of corporate board characteristics. *Journal of Enterprise Information Management*, 29(1), 118–139.
- Elyasih, J., Tang, Q., & Lan, Y.-C. (2018). Corporate Governance and Carbon Transparency: Australian Experience. *Accounting Research Journal*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/ARJ-12-2015-0153> Permanent
- Endraswati, H. (2015). Konsep Awal Islamic Corporate Governance: Peluang Penelitian yang Akan Datang. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(2), 89. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i2.89-108>
- Erin, O., Adegboye, A., & Bamigboye, O. A. (2022). Corporate governance and sustainability reporting quality: evidence from Nigeria. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(3), 680–707.
<https://doi.org/10.1108/SAMPJ-06-2020-0185>
- Farag, H., Mallin, C., & Ow-Yong, K. (2018). Corporate governance in Islamic banks: New insights for dual board structure and agency relationships. *Journal*

- of *International Financial Markets, Institutions and Money*, 54, 59–77.
<https://doi.org/10.1016/j.intfin.2017.08.002>
- Farook, S., Kabir Hassan, M., & Lanis, R. (2011). Determinants of corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(2), 114–141.
<https://doi.org/10.1108/17590811111170539>
- Fernández-Gago, R., Cabeza-García, L., & Nieto, M. (2018). Independent directors' background and CSR disclosure. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(5), 991–1001.
<https://doi.org/10.1002/csr.1515>
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*, January 2001.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Gerged, A. M. (2021). Factors affecting corporate environmental disclosure in emerging markets: The role of corporate governance structures. *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 609–629.
<https://doi.org/10.1002/bse.2642>
- Giannarakis, G., Andronikidis, A., & Sariannidis, N. (2019). Determinants of environmental disclosure: investigating new and conventional corporate governance characteristics. *Annals of Operations Research*.
<https://doi.org/10.1007/s10479-019-03323-x>
- Ginena, K., & Hamid, A. (2015). *Foundations of Shari'ah Governance of Islamic Banks*.
- Githaiga, P. N., & Kosgei, J. K. (2023). Board characteristics and sustainability reporting: a case of listed firms in East Africa. *Corporate Governance*, 23(1), 3–17. <https://doi.org/10.1108/CG-12-2021-0449>
- Grais, W., & Pellegrini, M. (2006). Corporate Governance in Institutions Offering Islamic Financial Services Issues and Options. *World Bank Policy Research Working Paper*, October(December 2006), 1–46.
<http://elibrary.worldbank.org/doi/pdf/10.1596/1813-9450-4052%5Cnhttp://elibrary.worldbank.org/doi/book/10.1596/1813-9450-4052>
- Grassa, R. (2016). Corporate governance and credit rating in Islamic banks: Does Shariah governance matters? In *Journal of Management and Governance* (Vol. 20, Nomor 4). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10997-015-9322-4>
- Grassa, R., Chakroun, R., & Hussainey, K. (2018). Corporate governance and Islamic banks' products and services disclosure. *Accounting Research Journal*, 31(1), 75–89. <https://doi.org/10.1108/ARJ-09-2016-0109>
- Gulluscio, C., Puntillo, P., Luciani, V., & Huisinigh, D. (2020). Climate change reporting: a systematic literature review. *International Journal of Global Environmental Issues*, 22(1), 60–88.

<https://doi.org/10.1504/IJGENVI.2022.10052469>

- Gunawan, J., Permatasari, P., & Fauzi, H. (2022). The evolution of sustainability reporting practices in Indonesia. *Journal of Cleaner Production*, 358(July 2021), 131798. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.131798>
- Hakimi, A., Rachdi, H., Ben Selma Mokni, R., & Hssini, H. (2018). Do board characteristics affect bank performance? Evidence from the Bahrain Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(2), 251–272. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2015-0029>
- Harun, M. S., Hussainey, K., Mohd Kharuddin, K. A., & Farooque, O. Al. (2020). CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: a study on GCC Islamic Banks. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(4), 607–638. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0103>
- Hassan, M. K., & Lahyani, F. E. (2020). Media, independent non-executive directors and strategy disclosure by non-financial listed firms in the UAE. *Corporate Governance*, 20(2), 216–239. <https://doi.org/10.1108/CG-01-2019-0032>
- Hassan, M. K., Miglietta, F., Paltrinieri, A., & Floreani, J. (2018). The effects of Shariah board composition on Islamic equity indices' performance. *Business Ethics*, 27(3), 248–259. <https://doi.org/10.1111/beer.12185>
- Hassan, R. (2010). An Analysis of the Role and Competency of the SharĒÑah Committees (SCs) of Islamic Banks and Financial Service Providers. *International Shariah Research Academy for Islamic Finance*.
- Hazmi, M. A. Al, Azizah, F. H. N., Hajar, S., & ... (2024). Kerusakan Alam dan Mitigasi Krisis Lingkungan (Kajian Surat Al-Baqarah Ayat 205-207 dalam Tafsir Al-Maraghi). *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, 4(1), 75–92. <https://ojs.stiudq.ac.id/JUQDQ/article/view/214%0Ahttps://ojs.stiudq.ac.id/JUQDQ/article/download/214/78>
- Herawati, H., Rawi, R., & Destiana, R. (2019). Pengaruh Roa Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.37058/jak.v14i1.958>
- Hogiantoro, C. A., Lindrawati, L., & Susanto, A. (2022). Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Media Mahardhika*, 21(1), 71–85. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v21i1.523>
- Hussain, A., Khan, M., Rehman, A., Sahib Zada, S., Malik, S., Khattak, A., & Khan, H. (2021). Determinants of Islamic social reporting in Islamic banks of Pakistan. *International Journal of Law and Management*, 63(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2020-0060>
- Husted, B. W., & Sousa-Filho, J. M. de. (2017). The impact of sustainability

- governance, country stakeholder orientation, and country risk on environmental, social, and governance performance. *Journal of Cleaner Production*, 155, 93–102. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.10.025>
- Husted, B. W., & Sousa-Filho, J. M. de. (2019). Board structure and environmental, social, and governance disclosure in Latin America. *Journal of Business Research*, 102(November 2016), 220–227. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.01.017>
- Immanuel, G., & Sambuaga, E. A. (2024). The influence of corporate governance elements on the disclosure of sustainability reporting. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 22(2), 287–302.
- Jahid, M. A., Rashid, M. H. U., Hossain, S. Z., Haryono, S., & Jatmiko, B. (2020). Impact of corporate governance mechanisms on corporate social responsibility disclosure of publicly-listed banks in Bangladesh. In *Journal of Asian Finance, Economics and Business* (Vol. 7, Nomor 6, hal. 61–71). academia.edu. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no6.061>
- Jan, A. A., Lai, F. W., & Tahir, M. (2021). Developing an Islamic Corporate Governance framework to examine sustainability performance in Islamic Banks and Financial Institutions. *Journal of Cleaner Production*, 315(March 2020), 128099. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128099>
- Jan, A., Marimuthu, M., & Bin, M. P. (2019). The nexus of sustainability practices and financial performance: From the perspective of Islamic banking. *Journal of Cleaner Production*, 228, 703–717. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.04.208>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Karlina, W., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2019). The Effect of Company's Size, Industrial Type, Profitability, and Leverage To Sustainability Report Disclosure (Case Study On Companies Registered In Sustainability Reporting Award (SRA) Period 2014-2016). *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.35310/jass.v1i01.68>
- Kaymak, T., & Bektas, E. (2017). Corporate Social Responsibility and Governance: Information Disclosure in Multinational Corporations. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24(6), 555–569. <https://doi.org/10.1002/csr.1428>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023). *Wujudkan Visi “Indonesia Emas 2045”, Pemerintah Luncurkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5196/wujudkan-visi-indonesia-emas-2045-pemerintah-luncurkan-rencana-pembangunan-jangka-panjang-nasional-rpjpn-2025-2045>

- Khaireddine, H., Salhi, B., Aljabr, J., & Jarboui, A. (2020). Impact of board characteristics on governance , environmental and ethical disclosure. *Society and Business Review, March*. <https://doi.org/10.1108/SBR-05-2019-0067>
- Khémiri, W., & Alsulami, F. (2023). Corporate social responsibility disclosure and Islamic bank stability in GCC countries: Do governance practices matter? *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2260559>
- Kılıç, M., Uyar, A., & Kuzey, C. (2020). The impact of institutional ethics and accountability on voluntary assurance for integrated reporting. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(1), 1–18. <https://doi.org/10.1108/JAAR-04-2019-0064>
- Kok, S. K., Giorgioni, G., & Laws, J. (2014). International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management. *Managerial Finance*, 34(10). <https://doi.org/10.1108/mf.2008.00934jaa.001>
- Latif, R. A., Taufil Mohd, K. N., Kamardin, H., & Mohd Ariff, A. H. (2023). Determinants of Sustainability Disclosure Quality among Plantation Companies in Malaysia. *Sustainability (Switzerland)*, 15(4), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su15043799>
- Lewa, E. M., Gatimbu, K. K., & Kariuki, P. W. ombe. (2024). Board attributes and sustainability reporting of selected listed nonfinancial firms in anglophone Sub-Saharan African countries: A multinomial logistic regression. *Heliyon*, 10(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29824>
- Makri, M., Makan, L. T., & Kabra, K. C. (2024). Board characteristics and integrated reporting in an emerging market: evidence from India. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(1), 2–12. <https://doi.org/10.1108/AJAR-02-2022-0050>
- Martínez-Ferrero, J., Garcia-Sanchez, I. M., & Cuadrado-Ballesteros, B. (2015). Effect of financial reporting quality on sustainability information disclosure. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 22(1), 45–64. <https://doi.org/10.1002/csr.1330>
- Masud, M. A. K., Nurunnabi, M., & Bae, S. M. (2018). The Effects of Corporate Governance on Environmental Sustainability Reporting: Empirical Evidence from South Asian Countries. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, 55(1), 9–15. <https://doi.org/10.1177/000331970405500102>
- Mnif, Y., & Borgi, H. (2020). The association between corporate governance mechanisms and compliance with IFRS mandatory disclosure requirements: evidence from 12 African countries. *Corporate Governance*, 20(7), 1371–1392. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2019-0270>
- Muhammad, R., Azlan Annuar, H., Taufik, M., & Nugraheni, P. (2021). The influence of the SSB's characteristics toward Sharia compliance of Islamic

- banks. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1929033>
- Mukhibad, H., Yudo Jayanto, P., Suryarini, T., & Bagas Hapsoro, B. (2022). Corporate governance and Islamic bank accountability based on disclosure—a study on Islamic banks in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2080151>
- Nadeem, M., Zaman, R., & Saleem, I. (2017). Boardroom Gender Diversity and Corporate Sustainability Practices: Evidence from Australian Securities Exchange Listed Firms. *Journal of Cleaner Production*. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.02.141>
- Naheed, R., Alhares, A., Shahab, Y., & Naheed, R. (2021). Board's financial expertise and corporate social responsibility disclosure in China. *Corporate Governance*. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2020-0329>
- Napitupulu, R. B., Simanjutak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATA-Eviews* (Edisi 1). Madenatera.
- Nawaz, T. (2019). Exploring the Nexus Between Human Capital, Corporate Governance and Performance: Evidence from Islamic Banks. *Journal of Business Ethics*, 157(2), 567–587. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3694-0>
- Nomran, N. M., Haron, R., & Hassan, R. (2018). Shari'ah supervisory board characteristics effects on Islamic banks' performance: Evidence from Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 36(2), 290–304. <https://doi.org/10.1108/IJBM-12-2016-0197>
- Nursimloo, S., Ramdhony, D., & Mooneepen, O. (2020). Influence of board characteristics on TBL reporting. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(5), 765–780. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2019-0187>
- Ofoegbu, G. N., Odoemelam, N., & Okafor, R. G. (2018). Corporate board characteristics and environmental disclosure quantity: Evidence from South Africa (integrated reporting) and Nigeria (traditional reporting). *Cogent Business and Management*, 5(1), 1–27. <https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1551510>
- POJK No. 2 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, OJK (2024).
- Omran, M., Ramdhony, D., Mooneepen, O., & Nursimloo, V. (2021). Integrated reporting and board characteristics: evidence from top Australian listed companies. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(4), 732–758. <https://doi.org/10.1108/JAAR-04-2020-0077>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan

- Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. In *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*.
- Papadimitri, P., Pasiouras, F., Tasiou, M., & Ventouri, A. (2020). The effects of board of directors ' education on firms ' credit ratings. *Journal of Business Research*, 116(462), 294–313. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.04.059>
- Prasojo, P., Yadiati, W., Fitrijanti, T., & Sueb, M. (2022). Do Risk-Taking and Shariah Governance Have a Relationship with Maqasid Shariah-Based Performance? *Global Review of Islamic Economics and Business*, 10(1), 27–40. <https://doi.org/10.14421/grieb.2022.101-03>
- Pucheta-Martínez, M. C., & Gallego-Álvarez, I. (2019). An international approach of the relationship between board attributes and the disclosure of corporate social responsibility issues. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(3), 612–627. <https://doi.org/10.1002/csr.1707>
- Purbawangsa, I. B. A., Solimun, S., Fernandes, A. A. R., & Mangesti Rahayu, S. (2020). Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016). *Social Responsibility Journal*, 16(7), 983–999. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2017-0160>
- Putra, R., & Wijayanti, R. R. (2020). Islamic Values in the Annual Reports of the Shariah Bank to Create a Sharia Value-Added. *Journal of Accounting and Investment*, 21(1). <https://doi.org/10.18196/jai.2101139>
- PwC. (2023). *Tren dan Arah Sustainability Report Indonesia di Masa Mendatang*. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arrah-sustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html>
- Ridwan, R., & Mayapada, A. G. (2022). Does sharia governance influence corporate social responsibility disclosure in Indonesia Islamic banks? *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 12(2), 299–318. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1749819>
- Rosati, F., & Faria, L. (2019). Addressing the SDGs in sustainability reports: The relationship with institutional factors. *Journal of Cleaner Production*, 215, 1312–1326. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.12.107>
- Rouf, A., & Hossan, H. (2021). The effects of board size and board composition on CSR disclosure: a study of banking sectors in Bangladesh. *International Journal of Ethics and Systems*, 37(1), 105–121. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2020-0079>
- Saeed Mohammed, A. A., & Mansor, F. (2021). Value- based Islamic banking and reporting in Bahrain. *International Journal of Ethics and Systems*, 37(4), 644–663. <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2020-0141>

- Salancik, G. R., & Pfeffer, J. (1978). A social information processing approach to job attitudes and task design. *Administrative science quarterly*, 23(2), 224–253. <https://doi.org/10.2307/2392563>
- Sellami, Y. M., Hlima, D. B. N., & Jarboui, A. (2019). An empirical investigation of determinants of sustainability report assurance in France. In *Journal of Financial Reporting and Accounting* (Vol. 17, Nomor 2). <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2018-0019>
- Shariff, R. A. M. S., Bahrul Ilmi, M., & Mohamad, M. H. S. (2022). Linking corporate governance with organisational growth: evidence from Indonesian Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4), 623–648. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2021-0153>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Sujatnika, I. N. J., Sujana, E., & Werastuti, D. N. S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), 194–207. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.48555>
- Susanto, C., Leonora, H., & Meiden, C. (2022). Content Analysis Method: Analisis Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 619. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.650>
- Suwisma, S., Rais, R. G. P., Haykal, M., & Razif, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(2), 252–270.
- Taufik, M., & Clevertan, W. (2023). Dividend, Corporate Social Responsibility, And Non-Renewable Energy: Testing Board Diversity Alignments. *International Journal of Applied Business Research*, 5(1), 101–121. <https://doi.org/10.35313/ijabr.v5i01.306>
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., & Mustikaningtiyas, F. (2021). Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia : A triple bottom line approach Heliyon Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia : A triple bottom line approach. *Heliyon*, March, e06453. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06453>
- Utami Eryadi, V., Wahyudi, I., & Jumaili, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Mayoritas, Kepemilikan Pemerintah, Dan Profitabilitas Terhadap Sustainability Reporting Assurance. *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(35), 1–17.

- Vitolla, F., Raimo, N., & Rubino, M. (2020). Board characteristics and integrated reporting quality: an agency theory perspective. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 1152–1163. <https://doi.org/10.1002/csr.1879>
- Wahyudi, T., Sabrina, N., Pratiwi, C. A., & Pohan, E. S. (2023). Sustainable sharia company ecosystem: Independent commissioner and audit committee on Islamic social reporting. *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, 2(2), 117–132. <https://doi.org/10.20885/risfe.vol2.iss2.art2>
- Widowati, W. W., & Mutmainah, S. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12, 1–15.
- Wijayanti, R., & Setiawan, D. (2022). Social Reporting by Islamic Banks: The Role of Sharia Supervisory Board and the Effect on Firm Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 14(17), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su141710965>
- Wijayanti, R., & Setiawan, D. (2023). The role of the board of directors and the sharia supervisory board on sustainability reports. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100083. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100083>
- Wiratna, S. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Wulandari, Y., & Laksito, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela pada Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Zedija, K. (2020). TATA KELOLA DAN PENGUNGKAPAN SUKARELA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI CORPORATE GOVERNANCE AND VOLUNTARY DISCLOSURE ON CONSUMER GOODS COMPANIES. *Journal Universitas Internasional Batam*, 1, 151–160.
- Zulfikar, Z., Purbasari, H., & Puspawati, D. (2021). Exploration Study of Sharia Corporate Exploration Study of Sharia Corporate Governance Disclosure on Bank Annual Governance Disclosure on Bank Annual Report of Sharia Business Unit Report of Sharia Business Unit. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 50–61. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>